

**ANALISIS PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE* (PBV) DENGAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)**

Rani Atika Marthalova<sup>1</sup>, Ngatno<sup>2</sup>  
E-mail : [raniatika80@gmail.com](mailto:raniatika80@gmail.com)

**Abstract:** *This research aims to analyze the influence of debt to equity ratio (DER) towards price to book value (PBV) through return on equity (ROE) at index LQ45 companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) from 2013 to 2016. The population of this research is index LQ45 companies. Sampling method used in this research is purposive sampling that obtains 40 companies as sample. The research data analysis uses Regression test, path analysis and mediation test (Sobel test) by using program of SPSS 21. The result shows that ROE is able to mediate the influence of DER on PBV. This research proves that with the existence of ROE, then the addition of DER could increase PBV. Furthermore, to achieve ROE at index LQ45 companies, DER has to be further improved so that later will increase PBV..*

**Keywords:** *debt to equity ratio, price to book value, return on equity*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *debt to equity ratio* (DER) terhadap *price to book value* (PBV) melalui *return on equity* (ROE) pada perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2013 sampai dengan 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan. Analisis data penelitian menggunakan uji regresi, analisis jalur dan uji mediasi (*Sobel Test*) dengan menggunakan program SPSS 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROE mampu memediasi hubungan DER terhadap PBV. Penelitian ini membuktikan bahwa dengan adanya ROE, maka penambahan proporsi DER dapat meningkatkan PBV. Selanjutnya demi memperoleh ROE pada perusahaan indeks LQ45, DER dapat ditingkatkan sehingga akan meningkatkan PBV.

**Kata kunci:** *debt to equity ratio, price to book value, return on equity*

---

<sup>1</sup>Rani Atika Marthalova, Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

<sup>2</sup>Ngatno, Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.

## PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang didirikan selalu berusaha untuk mencapai tujuan dalam kegiatan operasionalnya untuk mensejahterakan pemilik perusahaan dan para pemegang saham. Adapun tujuan perusahaan antara lain untuk meningkatkan nilai perusahaan dan menghasilkan laba yang tinggi yang didukung oleh sumber pendanaan yaitu modal dan hutang yang tercermin pada struktur modal suatu perusahaan. Pihak manajemen menggunakan analisis laporan keuangan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk mensejahterakan pemegang saham melalui nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham (Brigham, 2000 dalam Durrotun Nasehah et al, 2012). Pada penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price to Book Value* (PBV) sebagai variabel dependen. Menurut Rahardjo (2009:79-80), PBV atau rasio nilai buku per lembar saham adalah perbandingan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga pasar saham yang bersedia dibayar oleh investor.

Profitabilitas adalah gambaran kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham atas modal yang telah diinvestasikan diukur dengan rasio ROE (*Return On Equity*). Nilai ROE yang baik akan membawa implikasi bahwa pemegang saham akan mendapatkan bagian besar dari laba, selain itu kreditur merasa aman karena hutang yang diberikan dijamin oleh pemegang saham. Hal tersebut akan membuat investor dan kreditur tertarik untuk menanamkan dananya (Walsh, 2004:56)

ROE digunakan untuk menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan modal perusahaan dalam menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai persentase ROE menunjukkan bahwa produktivitas perusahaan semakin baik. Struktur modal dapat dihitung menggunakan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*). Menurut Kasmir (2008:156), *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga akan berdampak pada semakin besar kewajiban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur).

Berdasarkan data empiris laporan keuangan BEI pada periode 2013-2016 banyak perusahaan yang terdaftar pada indeks saham LQ45 yang mengalami perubahan nilai buku per lembar saham (PBV) yang fluktuatif dari tahun ke tahun dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
***Price to book value (PBV)***

Tahun 2013	F	Tahun 2014	F	Tahun 2015	F	Tahun 2016	F
0,68 - 8,34	37	0,81 - 8,18	36	0,36 - 10,05	37	0,76 - 8,41	37
8,35 - 16,01	1	8,19 - 15,56	1	10,06 - 19,75	2	8,42 - 16,07	2
16,02 - 23,68	1	15,57 - 22,94	1	19,76 - 29,45	0	16,08 - 23,73	0
23,69 - 31,35	0	22,95 - 30,32	1	29,46 - 39,15	0	23,74 - 31,39	0
31,36 - 39,02	0	30,33 - 37,70	0	39,16 - 48,85	0	31,40 - 39,05	0
39,03 - 46,69	1	37,71 - 45,08	1	48,86 - 58,55	1	39,06 - 46,71	1
Jumlah	177.55	Jumlah	216.93	Jumlah	172.82	Jumlah	159.85
Rata-rata	4.44	Rata-rata	5.42	Rata-rata	4.32	Rata-rata	3.99

Sumber: Data sekunder, diolah

Berdasarkan tabel 1.2, dapat diketahui bahwa PBV perusahaan yang terdaftar pada indeks saham LQ45 dari berbagai sektor mengalami kenaikan pada tahun 2014 dengan nilai rata-rata sebesar 216,93. Namun pada tahun 2015 dan 2016 PBV saham indeks LQ45 mengalami penurunan dengan nilai rata-rata sebesar 172,82 pada tahun 2015 dan nilai rata-rata sebesar 159,85 pada tahun 2016. Perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa sebuah perusahaan memiliki prospek usaha yang baik di masa yang akan datang.

Prospek usaha dapat dilihat dari laba yang dihasilkan tiap tahun oleh perusahaan. Perolehan laba yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik dalam mengelola seluruh asetnya. Kinerja keuangan perusahaan tergambar pada laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan pada periode tertentu. Pada laporan keuangan terdapat perhitungan rasio-rasio untuk menilai baik buruknya posisi keuangan dan keberlanjutan perusahaan di masa depan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas pada perusahaan Indeks LQ45. Dengan demikian pertanyaan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan Indeks LQ45?
2. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks LQ45?
3. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks LQ45?
4. Bagaimana pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan Indeks LQ45?

## **KAJIAN PUSTAKA**

### ***Trade-Off Theory* (Teori Pertukaran)**

*Trade off theory* adalah teori struktur modal yang menyatakan bahwa perusahaan menukar manfaat pajak dari pendanaan hutang dengan masalah yang ditimbulkan oleh potensi kebangkrutan (Brigham dan Houston, 2001:610). Teori ini menyatakan bahwa struktur modal yang optimal diperoleh dengan menyeimbangkan keuntungan dari pengurangan pajak akibat hutang dengan biaya kesulitan keuangan dan biaya agensi sehingga keuntungan dan biaya dari hutang saling *trade-off* satu sama lain.

### ***Signaling Theory* (Teori Persinyalan)**

Menurut Wijayanti (2011), Teori Persinyalan menyatakan bahwa terdapat kandungan informasi pada pengungkapan suatu informasi yang dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi. *Signaling Theory* menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan

informasi laporan keuangan pada pihak eksternal perusahaan yaitu investor dan kreditor (Wolk, 2004).

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori ini menjelaskan adanya pemisahan antara fungsi pengelolaan (oleh manajer) dengan fungsi kepemilikan (oleh pemilik modal) dalam perusahaan dapat memiliki potensi konflik sebagai masalah agensi. Masalah agensi muncul karena adanya pihak yang lebih mengutamakan kepentingan pribadi. Hal ini dapat mengakibatkan kecenderungan manajer untuk memfokuskan pada proyek investasi perusahaan yang menghasilkan laba tinggi dalam jangka pendek daripada memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham melalui investasi pada proyek-proyek yang menguntungkan dalam jangka panjang.

### **Pecking Order Theory**

*Pecking Order Theory* diperkenalkan oleh Myers dan Majluf pada tahun 1984 yang menjelaskan tentang sebuah hierarki dalam pencarian dana perusahaan atau pemilihan sumber pendanaan. Teori ini menjelaskan alasan mengapa perusahaan yang *profitable* umumnya menggunakan hutang dalam jumlah sedikit. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki target *debt ratio* yang rendah karena perusahaan memerlukan sumber dana eksternal yang sedikit.

### **Nilai Perusahaan**

Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah *Price To Book Value* (PBV) . PBV merupakan bagian dari rasio pasar yang mengukur harga pasar terhadap nilai buku pada periode tertentu. Rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

### **Profitabilitas**

Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE). ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham (Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, 2003:159).

### **Struktur Modal**

Pada penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur struktur modal adalah *Debt To Equity Ratio* (DER). DER merupakan aspek *leverage* atau utang perusahaan yang digunakan dalam mengukur kinerja perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana besarnya utang dapat ditutupi oleh modal sendiri (Tjiptono dan Hendy, 2011:158).

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah penelitian yang didasarkan pada teori yang relevan namun belum berdasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan pada telaah pustaka yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

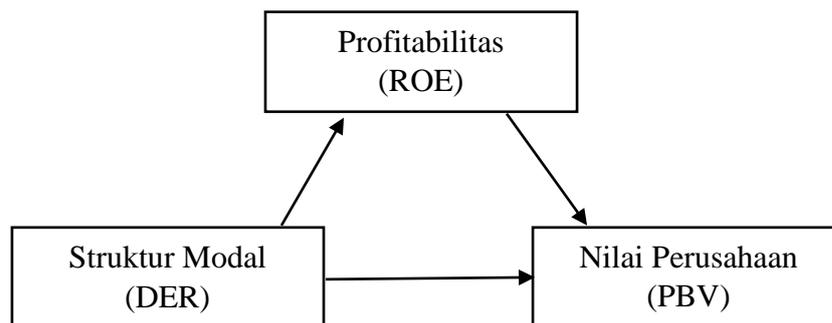
H1 : *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Equity* (ROE).

H2 : *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV).

H3: *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Price to Book Value* (PBV).

H4 : *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh yang positif terhadap *Price to Book Value* (PBV) dengan *Return On Equity* (ROE) sebagai variabel intervening.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Hipotesis**



## METODE

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan suatu fenomena dengan melihat hubungan antar masing-masing variabel melalui pengujian hipotesis dari hasil analisis data penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 perusahaan indeks LQ45 yang sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013 – 2016. Adapun kriteria yang menjadi dasar pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Difokuskan pada saham-saham perusahaan yang masuk dalam perhitungan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan tahun 2013-2016.
2. Tidak pernah disuspend/diberhentikan perdagangannya oleh Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan yang memiliki *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), dan *Price To Book Value* (PBV) minus (-) dikeluarkan dari sampel.
4. Perusahaan yang laporan keuangannya harus memiliki rasio keuangan atau faktor-faktor untuk menghitung rasio keuangan yang lengkap. Maka perusahaan yang memiliki rasio yang dikonotasikan n/a(*not available*) dan faktor-faktor untuk menghitung rasio tidak lengkap dikeluarkan dari sampel.
5. Ketersediaan dan kelengkapan data selama periode pengamatan tahun 2013-2016.

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, maka diperoleh sebanyak 40 perusahaan dari tahun 2013-2016 yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Data kuantitatif disini berupa data panel yang merupakan penggabungan dari data *time series* dan data *cross-section*.

Untuk mendapatkan data yang relevan, terarah dan sesuai dengan masalah yang dihadapi, maka penulis menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif diuji menggunakan analisis jalur yang merupakan teknik analisis statistika yang dikembangkan dari model regresi berganda. Teknik pengolahan data menggunakan program SPSS 21.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Uji Hipotesis	Hasil					Kesimpulan
		Determinasi	Koefisien regresi	t hitung	F hitung	Sig	
1	DER mempunyai pengaruh terhadap ROE	0,076	0,288	3,600	-	0,000	Hipotesis diterima
2	DER mempunyai pengaruh terhadap PBV	0,007	-0,065	-1,050	-	0,296	Hipotesis ditolak
3	ROE mempunyai pengaruh terhadap PBV	0,311	0,418	8,448	-	0,000	Hipotesis diterima
4	ROE memediasi pengaruh DER terhadap PBV	0,364	DER→PBV: -0,200 ROE → PBV: 0,470	-	46,462	0,000	Hipotesis diterima

Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, variabel DER memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan DER berpengaruh terhadap ROE dapat diterima dan nilai koefisien regresi variabel DER bernilai positif sebesar 0,288. Hal ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan hutang akan berdampak pada peningkatan profitabilitas oleh perusahaan Indeks LQ45. Sebaliknya apabila hutang mengalami penurunan maka profitabilitas akan menurun. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori pertukaran (*trade off theory*) yang menyatakan bahwa penggunaan hutang dapat mengurangi pajak dan mengurangi biaya agensi yang akan berdampak pada peningkatan profitabilitas. Besarnya hutang yang ditambahkan ke neraca akan meningkatkan beban bunga. Beban bunga tersebut sebagai pengurang sebelum pembebanan pajak sehingga pajak yang akan dikeluarkan perusahaan akan berkurang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Salim (2015), Hantono (2015) dan Hamidy et al (2015) yang menyatakan bahwa struktur modal (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

Variabel DER memiliki nilai nilai signifikansi lebih besar dibandingkan dengan variabel lainnya dan nilai tersebut lebih besar dari nilai alpha yaitu  $0,296 > 0,05$  serta dapat diketahui nilai sebesar  $-1,050$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa DER tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap PBV. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pada Indeks LQ45 tidak melihat tinggi atau rendahnya tingkat hutang yang dimiliki oleh perusahaan Indeks LQ45. Hal tersebut dikarenakan tingkat hutang tidak mengalami dinamika atau perubahan yang berarti. Teori *Trade Off* menyatakan bahwa sebelum mencapai titik optimal, hutang akan lebih murah daripada penjualan saham karena adanya *tax shield*. Dampaknya yaitu semakin besar penggunaan hutang maka akan semakin nilai perusahaan. Namun apabila telah mencapai titik maksimum, penggunaan hutang menjadi tidak baik karena perusahaan harus menanggung biaya kebangkrutan, keagenan dan biaya bunga yang akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayati (2010) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji regresi sederhana, variabel ROE memiliki nilai signifikansi  $0,000$  lebih kecil dari nilai alpha  $0,05$ , sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap PBV dapat diterima dan nilai koefisien regresi variabel ROE bernilai positif yaitu sebesar  $0,418$ . Hasil penelitian ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan profitabilitas akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan Indeks LQ45. Sebaliknya apabila profitabilitas mengalami penurunan maka nilai perusahaan Indeks LQ45 juga akan mengalami penurunan. Hal ini sejalan dengan *Signaling Theory* menyatakan bahwa semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan menunjukkan prospek perusahaan yang baik sehingga investor akan memberikan sinyal positif dengan meningkatnya permintaan akan saham perusahaan. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Menurut Durrotun dan Endang (2012) dengan tingkat pengembalian yang tinggi terhadap modal yang telah diinvestasikan investor maka kepercayaan investor terhadap suatu perusahaan akan meningkat. Peningkatan kepercayaan investor akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat. Profitabilitas dipandang sebagai ukuran keberhasilan perusahaan dalam menerapkan kebijakan yang telah diambilnya. Perusahaan yang *profitable* dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan apabila perusahaan membagikan deviden sebagai ukuran dari kemakmuran pemegang saham. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidy et al (2015).

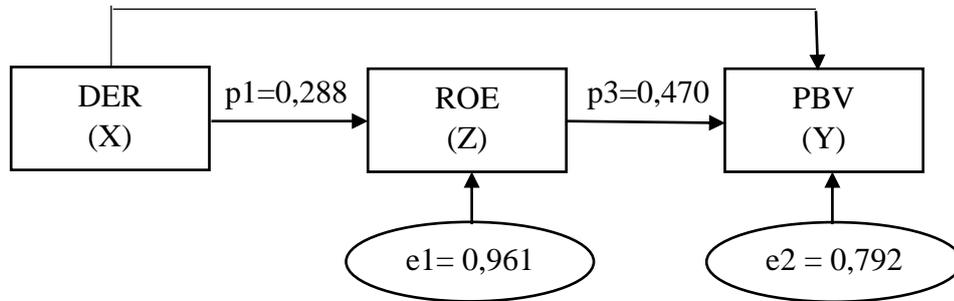
### **Analisis Jalur dan Uji Sobel**

Berdasarkan hasil analisis pengaruh langsung, tidak langsung dan total pengaruh, maka model analisis jalur DER terhadap PBV melalui ROE dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.7

**Analisis Jalur Pengaruh DER terhadap PBV dengan ROE Sebagai Variabel Intervening**

$$p2 = -0,200$$



Model analisis jalur DER terhadap PBV pada gambar 3.7 menunjukkan bahwa DER berpengaruh langsung terhadap PBV sebesar -0,200 dan berpengaruh tidak langsung terhadap PBV sebesar 0,135 (0,288 x 0,470) dan total pengaruh sebesar -0,065 (-0,200 + 0,135). Ketika penambahan hutang dilakukan tidak begitu saja dapat mempengaruhi kenaikan nilai perusahaan, karena penambahan hutang menimbulkan risiko yang lebih tinggi dengan adanya beban bunga dan kewajiban pengembalian hutang pada saat jatuh tempo. Perusahaan cenderung menggunakan laba yang dihasilkan untuk membayar hutangnya dibandingkan dengan membagi deviden (Dharmastuti, 2004 dalam Ella 2015).

Pada penelitian ini uji mediasi dilakukan dengan menggunakan uji sobel dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{p2p3} = \sqrt{p3^2 Sp2^2 + p2^2 Sp3^2 + Sp2^2 Sp3^2}$$

Setelah melakukan perhitungan ( $S_{p2p3}$ ), selanjutnya dapat dihitung nilai t statistic dari koefisien pengaruh mediasi tersebut dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{p2p3}{S_{p2p3}}$$

Berdasarkan uji sobel diperoleh nilai t hitung (3,375) lebih besar dari t tabel (1,975). Besarnya koefisien regresi pengaruh tidak langsung yang lebih besar daripada koefisien regresi pengaruh langsung, maka dapat disimpulkan bahwa ROE dapat memediasi pengaruh DER terhadap PBV. Peningkatan hutang juga dapat meningkatkan profitabilitas yang secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun penggunaan hutang yang berlebihan dapat menimbulkan risiko kebangkrutan, akan tetapi hal tersebut mengharuskan manajer untuk bekerja lebih efisien agar tidak terjadi kebangkrutan sehingga manfaat hutang lebih besar disbanding risiko yang ada.

Profitabilitas yang tinggi akan menjadi ukuran keberhasilan bagi pemegang saham atau investor karena profitabilitas sebagai rasio dari pengembalian atas modal

yang ditanamkan oleh pemegang saham. Permintaan saham akan meningkat akibat ketertarikan pemegang saham dan investor sehingga harga saham akan mengalami kenaikan yang dapat mendorong kenaikan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidy et al (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas memediasi hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. DER memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t sebesar 3,600 dan nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu  $0,000 < 0,05$ . Nilai koefisien regresi bernilai positif (0,288) sehingga dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE.
- b. DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji t sebesar -1,050 dan nilai signifikansi lebih besar dari nilai alpha yaitu  $(0,296 > 0,05)$ . Nilai koefisien regresi bernilai negatif yaitu -0,065 sehingga dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV.
- c. ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t sebesar 8,448 dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai alpha yaitu  $0,000 < 0,05$ . Nilai koefisien regresi bernilai positif yaitu 0,418 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ROE memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap PBV.
- d. ROE dapat memediasi hubungan DER terhadap PBV. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung lebih besar daripada nilai t tabel yaitu  $3,375 > 1,975$  dan nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada pengaruh langsung yaitu  $0,135 > -0,200$ . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ROE dapat memediasi pengaruh DER terhadap PBV.

### **Saran**

Saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan  
Perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 diharapkan tidak memiliki hutang yang lebih besar daripada modal sendiri sehingga modal yang dijamin tidak lebih besar dari modal yang menjadi jaminannya, maka perusahaan perlu melakukan pengawasan dan pengelolaan struktur modal dengan mengurangi penggunaan hutang jangka panjang sehingga dapat mengurangi beban bunga perusahaan.
2. Bagi investor  
Pengambilan keputusan untuk berinvestasi sebaiknya memperhatikan nilai dari ROE yang tinggi karena variabel tersebut dapat dijadikan indikasi preferensi pelaku pasar modal untuk memperoleh keuntungan dalam investasinya.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai nilai perusahaan akan lebih baik jika menambah periode penelitian dan tidak hanya terbatas pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 saja, tetapi perusahaan-perusahaan lainnya. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah variabel penelitian yang merupakan faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, karena masih ada faktor lainnya yang berpengaruh yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene. F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku2. Jakarta: Erlangga
- Hamidy, Rahman Rusdi, I Gustri Bagus Wiksuana dan Luh Gede Sri Artini. 2015. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. Vol. 4, No. 10, h.665-682
- Hantono. 2015. Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2013. *Jurnal Akuntansi*, Vol.4, No.1, h.21-29.
- Hidayati, Eva Eko. 2010. Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE dan Size Terhadap PBV Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2005-2007. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol.19, No.2, h.166-174
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2003. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Nasehah, Durrotun dan Endang Tri Widyarti. 2012. Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, Growth dan Firm Size Terhadap Price To Book (PBV) Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI Periode Tahun 2007-2010. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, Vol.1, No.1, h.1-9.
- Rahardjo, Budi. 2009. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Salim, Jihan. 2015. Pengaruh Leverage (DAR, DER, dan TIER) Terhadap ROE Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol.1, No.1, h.19-34.
- Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat
- Walsh, C. 2004. *Key Management Ratio (3<sup>rd</sup>ed)*. (S. Haikal, Trans). Jakarta: Erlangga
- Wijayanti, Puput. 2013. Pengaruh Intellectual Capital terhadap Harga Saham melalui Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2009-2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol.1, No.2 h.np, [jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/viewFile/323/270](http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/viewFile/323/270). Diakses Oktober 2017.